

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini memuat uraian kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan penelitian, serta saran yang dapat diberikan kepada pemerintah dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terkait analisis faktor sosial ekonomi terhadap angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di 20 provinsi di Indonesia, penelitian ini menggunakan *System Generalized Method of Moments* (SYSGMM) sebagai pendekatan terbaik. Hasil analisis regresi menunjukkan beberapa poin penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, Indeks Pembangunan Gender memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di 20 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018 – 2022.
2. Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di 20 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018 – 2022.
3. Jumlah Bidan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di 20 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018 – 2022.

4. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Desa tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di 20 Provinsi di Indonesia tahun 2018 – 2022.
5. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Kota tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di 20 Provinsi di Indonesia tahun 2018 – 2022.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan terus memperkuat kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kesetaraan gender, mengingat Indeks Pembangunan Gender memiliki pengaruh dalam menurunkan Angka Kematian Ibu. Implementasi kebijakan tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai program nyata, seperti pelaksanaan penyuluhan secara berkala kepada kelompok PKK mengenai kesehatan ibu dan anak, pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, pemenuhan kebutuhan gizi bagi ibu hamil, serta edukasi terkait risiko pernikahan dini. Selain itu, pemerintah juga perlu memperluas akses pendidikan bagi perempuan melalui pemberian beasiswa, penyelenggaraan pelatihan keterampilan untuk perempuan usia produktif, serta penguatan pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan UMKM maupun kelompok usaha di tingkat desa. Dalam aspek pengambilan keputusan, perempuan juga perlu

diberikan ruang partisipasi yang lebih besar dalam musyawarah desa, kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan peran sebagai kader kesehatan, sehingga perempuan dapat turut berkontribusi dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan keluarga.

2. Upaya peningkatan kualitas kesehatan reproduksi remaja juga perlu dilakukan melalui lingkungan pendidikan dan masyarakat. Sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kesehatan reproduksi secara rutin, seperti penyuluhan mengenai kesehatan menstruasi, risiko pernikahan usia dini, pentingnya gizi bagi remaja putri, serta persiapan kesehatan sebelum kehamilan. Pemerintah juga dapat mengadakan seminar atau kelas edukasi bagi remaja putri di sekolah maupun lingkungan masyarakat agar pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam menjaga kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu di masa mendatang.
3. Pemerintah bersama tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dapat mengadakan pendekatan berbasis budaya melalui penyuluhan kepada keluarga, kader posyandu, dan dukun bayi mengenai pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan. Dengan pendekatan tersebut, masyarakat diharapkan lebih percaya dan terbiasa menggunakan layanan persalinan medis sehingga risiko kematian ibu dapat ditekan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang berpotensi menghasilkan penjelasan yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan kemungkinan *reverse causality* dalam hubungan antar variabel sehingga hasil analisis dapat lebih akurat. Peneliti juga disarankan untuk menambahkan variabel yang berkaitan dengan pengetahuan dan edukasi kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan reproduksi dan maternal, sehingga tidak hanya berfokus pada rata-rata lama sekolah perempuan sebagai indikator pendidikan.



Daftar Pustaka

- Abidin, A. Z., Arif, M., & Abroroh, S. A. (2022). Studi keterlibatan perempuan dalam lembaga legislatif dalam indeks pembangunan gender di Provinsi Jawa Barat. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(1), 23–36. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i1.385>
- Andini, T., Julia, A., & Riani, W. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Bidan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Angka Kematian Ibu di 9 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 373–380. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3599>
- Anisykurlillah, R., & Supit, P. (2023). Evaluasi Pembangunan Kesehatan Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Kabupaten Malang. *Journal Publicuho*, 6(1), 257–266. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.116>
- Azmia, N., Shandy, D., Astuti, A. M., & Mahfudy, S. (2025). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Nusa Tenggara Barat dengan Regresi Panel Dinamis. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 7(1), 83–96. <https://doi.org/10.35580/variantsiumn>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Pembangunan Gender (IPG). *Badan Pusat Statistik*, 2.
- Bagade, T., Chojenta, C., Harris, M., Oldmeadow, C., & Loxton, D. (2022). The human right to safely give birth: data from 193 countries show that gender equality does affect maternal mortality. *BMC Pregnancy and Childbirth*,

22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05225-6>

BPS. (2016). *Angka Kematian Ibu*. Badan Pusat Statistik. <https://kepri.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzI1IzI=/angka-kematian-ibu-aki-.html>

Dinas Kesehatan. (2022). Profil Kesehatan Provinsi. *Dinkes*.

Febrianti, N., & Setiawan. (2022). Pemodelan Ekspor ASEAN Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moments Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i2.73437>

Frete, E. De, Warsono, H., & Sriatmi, A. (2016). Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Bidan dan Dukun Ditinjau Dari Aspek Input, Proses dan Output di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(3), 163–168. <https://doi.org/10.14710/jmki.4.3.2016.163-168>

Hakim, L., Manurung, J., & Amazihono, I. F. A. (2024). Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Nias Barat Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 9, 36–49.

Herlina, S., Yadul, U., Yunika, R., & Sufiyana. (2022). *F u n d u s*. 2(2), 42–51.

Hutasoit, H., & Rozaini, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Indeks Pembangunan Gender di Provinsi-Provinsi Pulau Sumatra Tahun 2011-2021. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19.

<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>

Ichwan, M. (2017). *Ekonomi Kesehatan*. Universitas Terbuka.

KavithaSV. (2017). “*An Empirical Analysis of Inter-Relationship between Maternal Mortality and Development in Very High Human Development Countries.*” 7668, 55–62. www.iosrjournals.org

Kesehatan, K. (2021). *Jumlah Bidan*. Kemenkes. <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/profil-kesehatan/ketersediaan-data/profil-kesehatan-2021>

Lorensa, H., Nurjaya, andi, & Ningsi, agustina. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ib. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa*, 2(5), 1491–1497. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91783171/926-Article_Text-2339-1-10-20211003-libre.pdf?1664548373=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DHubungan_Tingkat_Pendidikan_Dan_Sikap_Ib.pdf&Expires=1736006716&Signature=hSmvod5a-H3z7N9WaeBFl~ySj2

Musah, A., Aawaar, G., Musah, G., & Abdul-Mumuni, A. (2025). Financial development, public health financing, and health outcomes in Sub-Saharan

- Africa. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-24404-6>
- Muthoharoh, N., Purnomo, I., & Nurlatif, R. (2016). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kematian maternal di Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6(1), Hal. 1-18. <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika/article/view/374/345>
- Priyanti, S., Irawati, D., Syalfina, A. D., Priyanti, S., Majapahit, S., Kunci, K., Risiko, F., & Care, A. (2020). *Frekuensi dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care*. 6(1).
- Ramdhani, Z., Putri, D., Aulia, I., Kamila, N., Auladina, N., & Amalia, F. (2025). Analisis Manajemen Program Keluarga Harapan dan Efektivitas Terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2024. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 6(2), 145–152. <https://doi.org/10.51875/jibms.v6i2.918>
- Seprila, N., & Kurniasih, E. P. (2022). The Effect of Inflation and Economic Growth on Unemployment Rate in Asean Countries. *International Journal of Business, Technology and Organizational Behavior (IJBTOB)*, 2(6), 580–594. <https://doi.org/10.52218/ijbtob.v2i6.226>
- Simanjutak, F., Nababan, D., Harefa, K., Hakim, L., & Manurung, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Hubungannya Terhadap Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Labuhanbatu
Factors Related To the Performance of Midwife in Relation To Maternal

Mortality Rate in Labuhanbatu District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109.

Statistik, B. P. (2025a). *Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Kota*. BPS. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTQzIzE=/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-untuk-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perkotaan-menurut-provinsi--rupiah---2007-2025.html>

Statistik, B. P. (2025b). *Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Desa*. BPS. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTQxIzE=/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-untuk-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perdesaan-menurut-provinsi--rupiah---2007-2025.html>

Statistik, B. P. (2026). *Rata - Rata Lama Sekolah Perempuan*. BPS. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDU5IzI=/rata-rata-lama-sekolah-rls--menurut-jenis-kelamin.html>

Suprayogi, M. A. (2023). Analisis Data Panel Dinamis Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Metode Fd-Gmm Dan Sys-Gmm. *Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 3(1), 38–47.

Wardhana, A., Kharisma, B., & Haekal, M. D. F. (2022). Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Penurunan Angka Kematian Bayi Di Jawa Barat. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(03), 317. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p07>

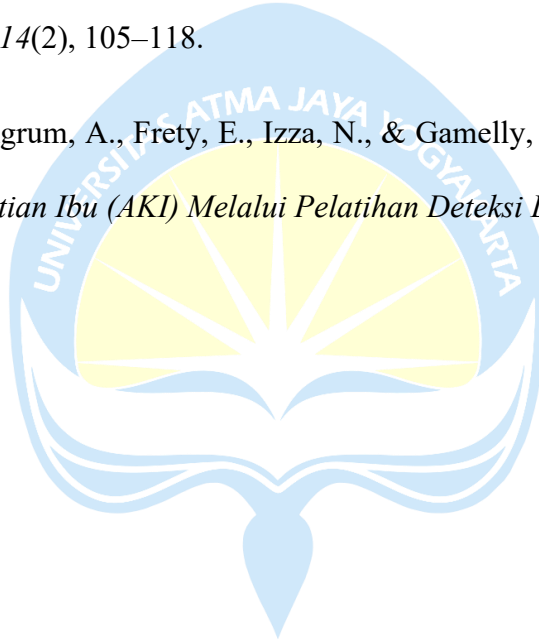
WHO. (2023). *Angka Kematian Ibu per 100.00 Kelahiran Hidup*. World Health Organization. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr->

details/26

Wicaksono, M. E., Maruddani, D. A. I., & Utami, I. T. (2023). Model Regresi Data Panel Dinamis Dengan Estimasi Parameter Arellano-Bond Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 12(2), 266–275. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.12.2.266-275>

Widiastuty, I. L. (2019). *Dinamika Angka Harapan Hidup Di Jawa Barat (the Effect of Women ' S Quality of Life on the Dynamics of Life Expectancy in West Java)*. 14(2), 105–118.

Wittiarika, I., Ningrum, A., Frety, E., Izza, N., & Gamelly, K. (2024). *Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) Melalui Pelatihan Deteksi Dini*. 2(9), 4029–4035.



Lampiran 1. 1.

Data Variabel

PROVINSI	TAHUN	AKI	IPG	RRLSP	JB	RRPKD	RRPKK
ACEH	2018	139	91,67	8,71	3053	837906	1271298
ACEH	2019	172	91,84	8,85	10620	855675	1279821
ACEH	2020	172	92,07	9,13	16971	945621	1359654
ACEH	2021	223	92,23	9,22	18736	976614	1458492
ACEH	2022	141	92,24	9,24	21606	1039607	1452582
SUMATERA UTARA	2018	185	90,66	9,08	3505	857000	1130828
SUMATERA UTARA	2019	202	90,71	9,17	17381	902789	1199508
SUMATERA UTARA	2020	187	90,67	9,28	19956	935035	1283256
SUMATERA UTARA	2021	248	90,73	9,33	22315	962689	1287594
SUMATERA UTARA	2022	131	91,06	9,5	26276	1035638	1358335
RIAU	2018	109	88,37	8,71	1808	1051459	1389237
RIAU	2019	125	88,43	8,75	6594	1064976	1481633
RIAU	2020	129	88,14	8,87	6842	1128086	1654423
RIAU	2021	180	88,38	9,01	8457	1182408	1582715
RIAU	2022	114	88,71	9,08	9567	1252939	1682301
SUMATERA SELATAN	2018	120	92,62	7,68	2247	829813	1206545
SUMATERA SELATAN	2019	105	92,4	7,82	11519	847808	1145074
SUMATERA SELATAN	2020	128	92,38	7,9	12357	902712	1222262
SUMATERA SELATAN	2021	131	92,35	8,01	13630	984749	1282386
SUMATERA SELATAN	2022	97	92,95	8,19	15461	1020833	1360516
BENGKULU	2018	111	91,37	8,28	759	959780	1412614
BENGKULU	2019	100	91,19	8,34	3438	935045	1422723
BENGKULU	2020	93	91	8,5	3804	965420	1492207
BENGKULU	2021	152	91,16	8,59	4117	977029	1465253
BENGKULU	2022	86	91,36	8,64	4874	1053280	1483583
LAMPUNG	2018	102	90,57	7,5	1512	815725	1177320
LAMPUNG	2019	110	90,39	7,52	8667	812397	1190647
LAMPUNG	2020	115	90,33	7,73	9384	859793	1230555
LAMPUNG	2021	187	90,37	7,76	10087	896541	1316597
LAMPUNG	2022	96	90,58	7,87	11134	956869	1319283

Lampiran 1. 2. (Lanjutan)

Data Variabel

PROVINSI	TAHUN	AKI	IPG	RRLSP	JB	RRPKD	RRPKK
KEP.BANGKA BELITUNG	2018	167,24	89,15	7,51	340	1214930	1595898
KEP.BANGKA BELITUNG	2019	137,33	89	7,54	1366	1286294	1691652
KEP.BANGKA BELITUNG	2020	99,96	88,92	7,67	1466	1298500	1666984
KEP.BANGKA BELITUNG	2021	253,49	89,11	7,82	1680	1332736	1686341
KEP.BANGKA BELITUNG	2022	147,1	89,55	7,87	1809	1486168	1780537
KEP.RIAU	2018	109	92,97	9,6	595	1086852	1655145
KEP.RIAU	2019	125	93,1	9,77	1753	1109079	1853241
KEP.RIAU	2020	129	93,31	9,98	2053	1143743	1843006
KEP.RIAU	2021	180	93,49	10,06	2461	1164695	1910991
KEP.RIAU	2022	114	93,5	10,23	2780	1188137	1912840
JAWA BARAT	2018	78,6	89,19	7,71	6384	886325	1333971
JAWA BARAT	2019	76,9	89,26	7,9	20989	914296	1375177
JAWA BARAT	2020	98,6	89,2	8,11	25023	977655	1430785
JAWA BARAT	2021	199	89,36	8,23	29796	1009422	1474427
JAWA BARAT	2022	100,41	89,8	8,48	33046	1056204	1540228
JAWA TENGAH	2018	79,68	91,95	6,87	6020	810920	1060038
JAWA TENGAH	2019	74,19	91,89	7,03	23339	825060	1081327
JAWA TENGAH	2020	85,77	92,18	7,24	25609	876814	1153035
JAWA TENGAH	2021	147,43	92,48	7,34	28113	902304	1185244
JAWA TENGAH	2022	81,67	92,83	7,55	30773	966938	1263053
DI YOGYAKARTA	2018	36	94,73	8,8	783	840033	1473853
DI YOGYAKARTA	2019	36	94,77	8,87	2036	855953	1518744
DI YOGYAKARTA	2020	40	94,8	9,16	2330	886059	1606351
DI YOGYAKARTA	2021	131	94,88	9,31	2887	905420	1596695
DI YOGYAKARTA	2022	43	94,99	9,45	2976	950755	1661193
JAWA TIMUR	2018	91,42	90,77	6,85	6141	778082	1213551
JAWA TIMUR	2019	89,92	90,91	7,04	22940	814025	1229503
JAWA TIMUR	2020	98,4	91,07	7,3	25226	845243	1254834
JAWA TIMUR	2021	234,7	91,67	7,45	30450	890467	1297046
JAWA TIMUR	2022	93	92,08	7,65	33437	954144	1334819

Lampiran 1. 3. (Lanjutan)

Data Variabel

PROVINSI	TAHUN	AKI	IPG	RRLSP	JB	RRPKD	RRPKK
BALI	2018	52,2	93,71	7,82	1824	1014963	1546388
BALI	2019	67,6	93,72	8,03	4498	1055307	1537470
BALI	2020	83,8	93,79	8,21	4898	1091290	1697999
BALI	2021	189,7	94,01	8,36	5524	1079579	1630920
BALI	2022	110,4	94,36	8,71	6018	1077708	1589383
NUSA TENGGARA BARAT	2018	99	90,37	6,36	1029	817008	1034704
NUSA TENGGARA BARAT	2019	97	90,4	6,58	4239	933358	1132187
NUSA TENGGARA BARAT	2020	122	90,45	6,64	5567	975497	1211683
NUSA TENGGARA BARAT	2021	144	90,53	6,66	6248	1054355	1342227
NUSA TENGGARA BARAT	2022	97	91,08	6,92	7980	1028441	1289838
KALIMANTAN BARAT	2018	95	86,74	6,62	850	853143	1373396
KALIMANTAN BARAT	2019	130	86,81	6,79	3914	904106	1406325
KALIMANTAN BARAT	2020	131	86,87	6,84	4837	951715	1445353
KALIMANTAN BARAT	2021	214	86,95	6,93	6019	998244	1454923
KALIMANTAN BARAT	2022	142	87,61	7,18	6985	1044680	1556019
KALIMANTAN TENGAH	2018	165	89,13	8	529	1104915	1414633
KALIMANTAN TENGAH	2019	166	89,09	8,16	3391	1167001	1466063
KALIMANTAN TENGAH	2020	141	89,03	8,25	3828	1189942	1545959
KALIMANTAN TENGAH	2021	212	88,79	8,29	4294	1279631	1560658
KALIMANTAN TENGAH	2022	149	89,2	8,43	4830	1368823	1543125
KALIMANTAN SELATAN	2018	112	88,61	7,53	958	996288	1490547
KALIMANTAN SELATAN	2019	92	88,61	7,7	4536	1031051	1495292
KALIMANTAN SELATAN	2020	135	88,86	7,88	4761	1104319	1593293
KALIMANTAN SELATAN	2021	205	88,86	7,91	5157	1139677	1644260
KALIMANTAN SELATAN	2022	136	89,44	8,15	5785	1187658	1636800

Lampiran 1. 4. (Lanjutan)

Data Variabel

PROVINSI	TAHUN	AKI	IPG	RRLSP	JB	RRPKD	RRPKK
KALIMANTAN TIMUR	2018	74	85,63	9,06	1301	1222568	1727926
KALIMANTAN TIMUR	2019	79	85,98	9,25	3193	1308713	1766727
KALIMANTAN TIMUR	2020	92	85,7	9,27	3612	1394383	1928160
KALIMANTAN TIMUR	2021	168	85,95	9,42	4681	1371142	1877342
KALIMANTAN TIMUR	2022	73	86,61	9,71	5065	1464910	1948484
SULAWESI TENGAH	2018	153	92,08	8,27	1198	815766	1262698
SULAWESI TENGAH	2019	179	92,01	8,5	4623	841092	1318382
SULAWESI TENGAH	2020	81	91,87	8,58	5215	906790	1338594
SULAWESI TENGAH	2021	109	91,91	8,62	5820	928809	1324835
SULAWESI TENGAH	2022	67	92,24	8,76	6888	968222	1331878
GORONTALO	2018	138,3	86,63	7,76	327	738347	1155347
GORONTALO	2019	180,7	86,83	8	1456	805284	1273536
GORONTALO	2020	272,5	86,73	8,09	1528	866580	1344334
GORONTALO	2021	251,7	87,5	8,22	1820	953785	1392479
GORONTALO	2022	197,7	88,12	8,4	2221	910227	1438878

Lampiran 1. 5.

Hasil Regresi

1. Hasil Uji FDGMM

Arellano-Bond dynamic panel-data estimation			Number of obs	=	60	
Group variable: prov			Number of groups	=	20	
Time variable: tahun			Obs per group:			
			min	=	3	
			avg	=	3	
			max	=	3	
Number of instruments = 12			Wald chi2(6)	=	24.48	
			Prob > chi2	=	0.0004	
One-step results						
laki	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
laki						
L1.	-1.814955	.4647392	-3.91	0.000	-2.725827	-.9040825
ipg	.2941703	.3626526	0.81	0.417	-.4166158	1.004956
rrlsp	.7643451	.8112053	0.94	0.346	-.825588	2.354278
ljb	.2537648	.8624088	0.29	0.769	-1.436525	1.944055
lrrpkd	3.188712	2.736573	1.17	0.244	-2.174871	8.552296
lrrpkk	.1509403	2.239252	0.07	0.946	-4.237913	4.539793
_cons	-67.89597	47.49324	-1.43	0.153	-160.981	25.18907

2. Hasil Uji Sargan

chi2(5) = 9.242517
 Prob > chi2 = 0.0998

3. Hasil Uji Arellano Bond

Order	z	Prob > z
1	.85624	0.3919
2	-.12772	0.8984

4. Hasil Uji Ketidakbiasan

Variable	fem	fdgmm	pls
laki			
l1.	-.37257049	-1.8149546***	.36321556**
ipg	-.26386615	.29417027	-.05315422*
rrlsp	1.0976389	.76434513	.04613651
ljb	.41985886	.25376476	-.02129567
lrrpkd	-2.6963929	3.1887125	-.07153003
lrrpkk	2.0664177	.1509403	-.41264915
_cons	25.7002	-67.895967	14.53481*
N	80	60	80

Legend: * p<0.05; ** p<0.01; *** p<0.001

5. Hasil Uji SYSGMM

System dynamic panel-data estimation		Number of obs	=	80		
Group variable: prov		Number of groups	=	20		
Time variable: tahun		Obs per group:				
		min	=	4		
		avg	=	4		
		max	=	4		
Number of instruments = 15		Wald chi2(6)	=	44.41		
		Prob > chi2	=	0.0000		
One-step results						
laki	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
laki						
l1.	-1.05035	.2441665	-4.30	0.000	-1.528907	-.5717924
ipg	-.3383179	.1358794	-2.49	0.013	-.6046366	-.0719993
rrlsp	.6808997	.2781053	2.45	0.014	.1358234	1.225976
ljb	1.17642	.3703035	3.18	0.001	.4506388	1.902202
lrrpkd	-.7654412	1.696363	-0.45	0.652	-4.090251	2.559369
lrrpkk	1.751248	1.582136	1.11	0.268	-1.349681	4.852177
_cons	10.25297	21.11621	0.49	0.627	-31.13405	51.63998

6. Hasil Uji Sargan

$\chi^2(8) = 19.15105$
 $\text{Prob} > \chi^2 = 0.0141$

7. Hasil Uji Arellano Bond

Order	z	Prob > z
1	-.79052	0.4292
2	1.0767	0.2816

